

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR TRADE SERVICE AND INVESTMENT

STEVEN
MUHAMMAD GHAZI

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Grogol, Jakarta, Indonesia
michaelsteven183@gmail.com, muhammad_ghazi@stietrisakti.ac.id

Abstract: *This research have purpose to test the factors that influence company's share price. Independent variables in this research consist of Return On Equity, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin and Systematic Risk. The data for this research are Trade Service and Investment listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2013 to 2019. This research uses 98 samples and the sample selection method used is the purposive sampling method. This research test uses multiple regression analysis. Based on the results of the reseach, it can be concluded that Price Earning Ratio and Earning Per Share has positive effect on Stock Price, where an increase in Price Earning Ratio and Earning Per Share will increase the Stock Price. However, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Market Price have no effect on Stock Price.*

Keywords: Stock Price, Return On Equity, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin, and Systematic Risk

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang sekiranya mempengaruhi harga saham. Variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian adalah *Return On Equity, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin* dan Risiko Sistematis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan *Trade Service and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 sampai 2019. Penelitian ini menggunakan 98 sampel dan dalam metode pemilihan sampel yang metode yang dilakukan adalah metode *purposive sampling*. Uji dalam penelitian ini menggunakan metode uji analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap Harga Saham, di mana peningkatan pada *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* akan meningkatkan Harga Saham. Tetapi, *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin*, dan Risiko Sistematis tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: Harga Saham, Return On Equity, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin, dan Risiko Sistematis.

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi COVID 19 banyak dari generasi milenial mulai berinvestasi pada pasar saham. Hal ini disebabkan oleh iklan iklan oleh aplikasi investasi digital yang ada di sosial media dan televisi yang pada akhirnya memicu

minat investasi dari golongan generasi milenial (Anggiani et al. 2021). Pengambilan keputusan untuk berinvestasi oleh para generasi milenial masih sangat dipengaruhi oleh *Hearding Bias* yaitu pengambilan keputusan yang didasarkan kepada rekomendasi dan saran orang lain

(Mahafani et al. 2021). Pengambilan Keputusan untuk berinvestasi adalah proses menarik kesimpulan, lalu membuat pilihan untuk berinvestasi atau bagian dari proses mengubah pemikiran menjadi keputusan investasi (Putri dan Hamidi 2019). Pengambilan keputusan yang baik adalah hal yang penting untuk menentukan keberhasilan seorang investor. Faktor pendidikan adalah faktor yang mempengaruhi keputusan investasi seorang investor. Tetapi banyak orang yang tidak memiliki pendidikan yang tinggi dalam bidang keuangan berani berinvestasi di pasar modal (Atmaja dan Widioatmojo 2021). Oleh karena itu literasi tentang keuangan merupakan faktor yang penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Literasi keuangan adalah pemahaman, keahlian, dan kemampuan untuk mengkomunikasikan hal tentang keuangan, keahlian untuk merencanakan keuangan pribadi dan mengambil keputusan dan merencanakan keuangan masa depan (Mahafani et al. 2021). Informasi yang penting dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi adalah memahami informasi akuntansi berdasarkan laporan keuangan yang menyajikan data yang mencerminkan kinerja perusahaan. Melalui kemampuan analisa yang dimiliki investor seperti analisa fundamental dan analisa teknikal, hal tersebut dapat membantu investor untuk mengambil keputusan investasi seperti menjual, membeli, dan tetap memegang saham (Tambunan 2020). Selain mengambil keputusan investasi dari analisa fundamental dan analisa teknikal, investor juga harus memperhatikan faktor risiko (Purwanti dan Nurastuti 2020).

Pada penelitian ini peneliti ingin mencari tahu apakah analisa fundamental dan risiko sistematis memiliki pengaruh pada harga saham sektor *Trade Service and Investment* untuk membantu para investor milenial agar memiliki acuan dalam pengambilan keputusan investasi sehingga mengurangi terjadinya *Herding Bias* yang pada akhirnya investor milenial dapat memutuskan keputusan investasi yang baik.

Objek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan perusahaan *Trade Service and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena memiliki *Total Volume Average* yang mengalami perubahan signifikan pada periode 2016-2020. Pada tahun 2016-2017 *Total Volume Average* Perusahaan *Trade Service and Investment* mengalami penurunan, Pada Tahun 2017-2019 Perusahaan *Trade Service and Investment* mengalami kenaikan yang signifikan lebih daripada sektor perusahaan perusahaan lainnya, pada Tahun 2019-2020 Perusahaan *Trade Service and Investment* mengalami penurunan yang juga signifikan dibandingkan sektor sektor lainnya sehingga secara Volume permintaan dan penawaran sektor *Trade Service and Investment* sehingga pergerakan harga sahamnya layak untuk diteliti lebih lanjut. Seperti didalam penelitian Gustmainar dan Mariani (2018) yang menyatakan bahwa Harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Terdapat perbedaan antara Teori yang terdapat di buku Zutter and Smart (2022, 434) dengan kenyataan yang mana didalam buku Zutter and Smart (2022, 434) menyatakan bahwa jika beta saham mengalami kenaikan, maka Return Saham yang dicerminkan oleh selisih Harga Saham akan mengalami kenaikan, tetapi didalam penelitian ini terdapat sebuah kenyataan bahwa jika ketika beta saham naik maka harga saham akan turun, jika beta saham turun maka harga saham naik, sehingga tidak sesuai dengan teori yang terdapat di buku Zutter and Smart (2022, 434), sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan Risiko Sistematis berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor *Trade Service and Investment* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.

Teori Sinyal

Teori Sinyal menjelaskan tentang sebuah kegiatan finansial oleh suatu perusahaan sebagai suatu isyarat bagi para investor tentang manajemen melihat nilai dari suatu perusahaan (Zutter and Smart 2022, 673).

Teori Sinyal dapat menjelaskan perilaku antara pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan dalam hal ini Investor dengan pihak manajemen meskipun dengan akses informasi yang berbeda seperti yang dijelaskan di penelitian Setiawanta dan Hakim (2019), contoh nyata bahwa Teori Sinyal dapat menjelaskan bahwa informasi tertentu dapat menaikkan atau menurunkan harga saham adalah seperti menurut Khodijah dan Fuadati (2019) yang menyatakan jika *Earning Per Share Ratio* mengalami kenaikan maka pada Harga Saham juga akan mengalami kenaikan.

Asymmetric Information

Asymmetric Information adalah ketimpangan informasi dalam suatu transaksi ekonomi dimana salah satu pihak mengetahui lebih banyak dibandingkan pihak lainnya (Zutter and Smart 2022, 672)

Menurut Sihombing et al. (2017) faktor yang mempengaruhi *Asymmetric Information* adalah cara perusahaan dalam mengungkapkan informasi ke investor sehingga akan mengubah investor yang tidak terinformasi dengan baik menjadi investor yang memiliki informasi dengan baik yang mana jika investor memiliki informasi yang baik tentang perusahaan cenderung berinvestasi pada perusahaan tersebut. dan juga menurut Sihombing et al. (2017) pada saat asimetris informasi cenderung rendah maka harga saham cenderung mengalami kenaikan.

Return On Equity dan Harga Saham

Menurut Purwanti dan Nurastuti (2020) *Return On Equity Ratio* adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur seberapa mampu perusahaan menghasilkan keuntungan melalui ekuitas. Menurut Purwanti dan Nurastuti (2020) Perusahaan yang memiliki nilai *Return On Equity Ratio* memiliki yang tinggi berarti

perusahaan semakin efisien dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba dan Nilai *Return On Equity Ratio* yang tinggi cenderung akan meningkatkan minat investor pada perusahaan tersebut dan akan tercermin pada kenaikan harga saham. Dalam penelitian Purwanti dan Nurastuti (2020) dan Afni dan Darman (2021) menemukan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham, hal ini berlawanan dengan penelitian Isnawati dan Laily (2018) dan Rahmadewi dan Abundanti (2018) yang berpendapat bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap harga saham, dan memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian Alfiah dan Diyani (2017) dan Nainggolan (2019) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

H1 : Terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

Price Earning Ratio dan Harga Saham

Menurut Nainggolan (2019) *Price Earning Ratio* adalah perbandingan antara harga saham dengan *Earning Per Share* dan digunakan untuk menentukan harga wajar saham suatu perusahaan. Menurut Khodijah dan Fuadati (2019) Perusahaan yang memiliki *Price Earning Ratio* tinggi memiliki arti bahwa investor menyukai perusahaan tersebut yang tercermin dari kenaikan harga perusahaan tersebut dan memiliki arti bahwa investor menaruh harapan yang tinggi pada saham tersebut. Dalam penelitian Khodijah dan Fuadati (2019), Afni dan Darman (2021), dan Rahmadewi dan Abundanti (2018) menunjukkan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham dan berlawanan dengan penelitian Isnawati dan Laily (2018) dan Nainggolan (2019) yang berpendapat bahwa *Price Earning Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

H2 : Terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* dan Harga Saham.

Debt to Equity Ratio dan Harga Saham

Menurut Nainggolan (2019) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara hutang perusahaan terhadap modal perusahaan, yang akan digunakan untuk mengukur kecukupan modal untuk membayar hutang. Menurut Gustmainar dan Mariani (2018) *Debt to Equity Ratio* mencerminkan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan modal sendiri yang artinya semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* akan membuat minat investor akan berkurang dan akan tercermin dalam perubahan harga saham perusahaan tersebut. Dalam Penelitian Nainggolan (2019) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada Harga Saham, sedangkan menurut penelitian Girsang *et al* (2019) dan Alfiah dan Diyani (2017) menyatakan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan pada Harga Saham, sedangkan menurut penelitian Purwanti dan Nurastuti (2020) dan Isnawati dan Laily (2018) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Harga Saham.

H3 : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham.

Earning Per Share Ratio dan Harga Saham

Menurut Isnawati dan Laily (2019) *Earning Per Share Ratio* adalah bentuk pemberian keuntungan atas setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Menurut Gustmainar dan Mariani (2018) *Earning Per Share Ratio* mencerminkan rasio pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dan akan dibagikan kepada para pemegang saham, sehingga nilai *Earning Per Share* yang tinggi akan meningkatkan minat investor dan akan tercermin pada kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Dalam penelitian Purwanti dan Nurastuti (2020), Khodijah dan Fuadati (2019), dan Isnawati dan Laily (2018) menunjukkan bahwa *Earning Per Share Ratio*

memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan menurut penelitian Rahmadewi dan Abundanti (2018) menunjukkan bahwa *Earning Per Share Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada Harga Saham.

H4: Terdapat pengaruh *Earning Per Share Ratio* dan Harga Saham

Net Profit Margin Ratio dan Harga Saham

Menurut Amalya (2018) *Net Profit Margin Ratio* adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih. Menurut Nainggolan (2019) *Net Profit Margin Ratio* adalah rasio pendapatan bersih dibandingkan dengan penjualan, maka semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* maka semakin tinggi pula minat investor untuk membeli saham tersebut dan akan tercermin pada kenaikan harga saham. Dalam penelitian Amalya (2018), Nainggolan (2019), dan Dewi dan Solihin (2018) berpendapat bahwa *Net Profit Margin Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan pada Harga Saham, sedangkan menurut penelitian Andhani (2019), dan Roesminiyati *et al* (2019) menyatakan bahwa *Net Profit Margin Ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan pada Harga Saham.

H5: Terdapat pengaruh *Net Profit Margin Ratio* dan Harga Saham

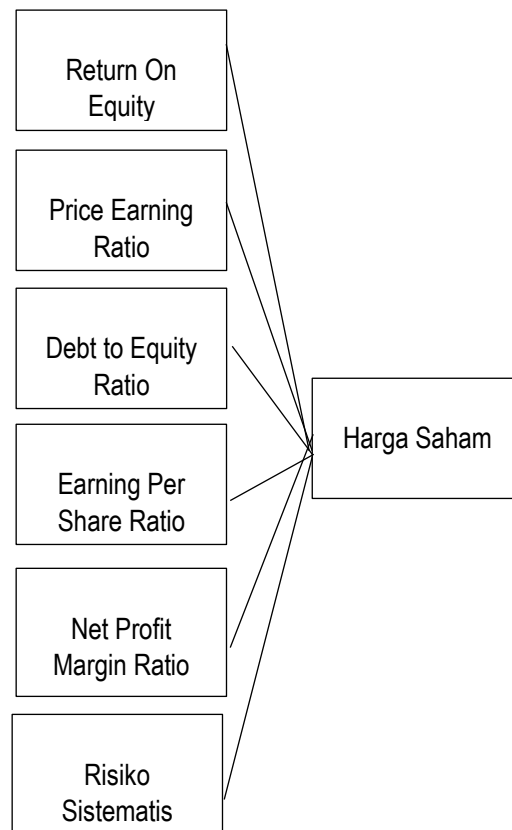
Risiko Sistematis dan Harga saham

Menurut Zutter and Smart (2022, 434) Risiko Sistematis adalah sebuah tanda pergerakan return asset terhadap return pasar, semakin besar return asset maka akan semakin besar pula return sahamnya yang akan tercermin dari kenaikan Harga Saham. Menurut Penelitian Dyatmiko (2019) menyatakan bahwa Risiko Sistematis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan menurut penelitian dari Purwanti dan Nurastuti (2020), Khodijah dan Fuadati (2019), dan Afni dan Darman (2021) menyatakan bahwa Risiko Sistematis tidak memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

H6: Terdapat pengaruh Risiko Sistematis dan Harga Saham

Model Penelitian



Gambar 1 Model Penelitian

Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Trade and Investment* yang tercatat

di BEI (Bursa Efek Indonesia) dalam periode 2013-2019. Berikut ini adalah ketentuan yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel penelitian

Tabel 1 Prosedur Pengambilan Sampel

Kriteria Sampel	Total Perusahaan
1. Perusahaan yang Terdaftar sebagai perusahaan sector <i>Trade Service and Investment</i>	202
2. Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap periode 2013 – 2019	(108)
3. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam Laporan Keuangannya	(6)
4. Perusahaan yang tidak menghasilkan laba yang konsisten dari 2013 – 2019	(49)

5. Perusahaan yang tidak memiliki data harga saham lengkap dari 2013 – 2019	(18)
6. Data Outlier	(7)
Total perusahaan yang terpilih menjadi sampel	14
Jumlah periode	7
Jumlah sampel data	98

Sumber: Bursa Efek Indonesia.

Dalam Penelitian ini. Penentuan Harga Saham menggunakan nilai rata rata dari Harga Saham dalam satu tahun dengan rumus sebagai berikut (I'niswatin et al 2020):

$$\text{Harga Saham} = \left(\frac{\text{Total Jumlah Harga Saham (closing Price)}}{\text{Total Periode Harga Saham}} \right)$$

Return On Equity adalah tingkat hasil dari sebuah ekuitas (Arifannisa dan Nugraha 2017). Dalam penelitian ini, *Return On Equity* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Zutter and Smart 2022, 156):

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \right)$$

Price Earning Ratio adalah Rasio perbandingan antara harga saham dengan laba per saham (Isnawati dan Laily 2018). *Price Earning Ratio* dapat diukur dengan rumus berikut (Zutter and Smart 2022, 158):

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \left(\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}} \right)$$

Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara hutang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan (Purwanti dan Nurastuti 2020). *Debt to Equity Ratio* dapat diukur dengan rumus berikut (Zutter and Smart 2022, 149):

Debt to Equity Ratio

$$\text{(DER)} = \left(\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \right)$$

Earning Per Share Ratio adalah perbandingan antara pendapatan bersih dengan jumlah saham yang beredar (Nainggolan 2019). *Earning Per Share Ratio* dapat diukur dengan rumus berikut (Afni dan Darman 2021):

$$\text{Earning Per Share Ratio (EPS)} = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \right)$$

Net Profit Margin adalah perbandingan antara penjualan dengan laba bersih (Amalya 2019). *Net Profit Margin* dapat diukur dengan rumus berikut (Zutter and Smart 2022, 154):

$$\text{Net Profit Margin Ratio (NPM)} = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}} \right)$$

Risiko Sistematis adalah risiko pasar yang biasanya merupakan faktor ekonomi makro dan dapat mempengaruhi perusahaan (Purwanti dan Nurastuti 2020). Risiko Sistematis dapat diukur dengan rumus berikut (Yahya 2021):

$$\text{Risiko Sistematis (BETA)} = \left(\frac{\alpha_{im}}{\alpha_{m^2}} \right)$$

Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif dan Hasil uji t yang dilakukan oleh peneliti :

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

	HS	EPS	DER	BETA	NPM	PER	ROE
Observation	98	98	98	98	98	98	98
Mean	6.4029	4.1715	-0.1867	-0.9081	-3.0621	2.1943	-2.1333
Maximum	7.9569	6.6312	1.4417	0.7666	-0.5653	4.5878	-0.7743

Minimum	3.8546	1.8221	-1.5660	-4.7151	-6.0553	-0.3744	-4.5936
Std. Dev.	0.8874	0.9797	0.9130	1.1991	1.2603	0.9849	0.7232

Sumber: Hasil olahan data Eviews 10

Tabel 2 menjelaskan nilai rata rata Harga Saham sebesar 6.4029. Nilai maksimum sebesar 7.9569 terjadi pada perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk pada tahun 2013. Nilai minimum sebesar 3.8546 terjadi pada perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk pada tahun 2013. Dan memiliki Standar Deviasi sebesar 0.8874.

Tabel 2 menjelaskan nilai rata rata *Return On Equity* sebesar -2.1333. Nilai maksimum sebesar -0.7743 terjadi pada perusahaan PT Surya Citra Media Tbk pada tahun 2013. Nilai minimum sebesar -4.5936 terjadi pada perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk pada tahun 2015. Dan memiliki Standar Deviasi sebesar 0.7232.

Tabel 2 menjelaskan nilai rata rata *Price Earning Ratio* sebesar 2.1943. Nilai Maksimum sebesar 4.5878 terjadi pada perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada tahun 2017. Nilai minimum -0.3744 terjadi pada perusahaan PT Metrodata Electronics Tbk pada tahun 2013. Dan memiliki Standar Deviasi sebesar 0.9849.

Tabel 2 menjelaskan nilai rata rata *Debt to Equity Ratio* sebesar -0.1867. Nilai Maksimum sebesar 1.4417 terjadi pada perusahaan PT Millenium Pharmacon International Tbk pada tahun 2019. Nilai minimum -1.5660 terjadi pada perusahaan PT Surya Citra Media Tbk pada tahun 2018. Dan memiliki Standar Deviasi sebesar 0.9130.

Tabel 2 menjelaskan nilai rata rata *Earning Per Share Ratio* sebesar 4.1715. Nilai Maksimum sebesar 6.6312 terjadi pada perusahaan PT Jakarta International Hotels dan Development Tbk pada tahun 2013. Nilai minimum 1.8221 terjadi pada perusahaan PT Millenium

Pharmacon International Tbk pada tahun 2019. Dan memiliki Standart Deviasi sebesar 0.9797

Tabel 2 menjelaskan nilai rata rata *Net Profit Margin Ratio* sebesar -3.0621. Nilai Maksimum sebesar -0.5653 terjadi pada perusahaan PT Jakarta International Hotels dan Development Tbk pada tahun 2013. Nilai minimum -6.0553 terjadi pada PT Mitra Adiperkasa Tbk pada tahun 2015. Dan memiliki Standart Deviasi Sebesar 1.2603.

Tabel 2 menjelaskan nilai rata rata Risiko Sistematis sebesar -0.9081. Nilai Maksimum sebesar 0.7666 terjadi pada perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk pada tahun 2017. Nilai minimum -4.7151 terjadi pada perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk pada tahun 2016. Dan memiliki Standart Deviasi sebesar 1.1991.

Tabel 3 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.318796	0.5075578	2.598316	0.0112
ROE	0.058213	0.119159	0.488535	0.6265
PER	0.780857	0.054608	14.29934	0.0000
DER	-0.059258	0.088634	-0.668571	0.5057
EPS	0.797222	0.071822	11.09995	0.0000
NPM	-0.049014	0.127571	-0.384209	0.7019
Risiko Sistematis	-0.008797	0.015398	-0.571309	0.5694

Sumber: Hasil olahan data Eviews 10

HARGA SAHAM = 1.318796 + 0.058213 ROE + 0.780857 PER - 0.059258 DER + 0.797222 EPS - 0.049014 NPM - 0.008797 RIS + e

Hasil Uji H1 menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.6265 yang melebihi nilai α ($0.6265 > 0.05$) dan t-statistic (0.488535) > t tabel (1.986377) maka dapat disimpulkan bahwa H0 gagal di tolak dan H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian Alfiah dan Diyani (2017) dan Nainggolan (2019) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan Penelitian Purwanti dan Nurastuti (2020) dan Afni dan Darman (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Tidak berpengaruhnya *Return On Equity* Terhadap Harga Saham dikarenakan Fluktuasi dari Return On Equity tidak menjadi indikator yang menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya didalam perusahaan tersebut (Alfiah dan Diyani 2017).

Hasil Uji H2 menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang tidak melebihi nilai α ($0.0000 < 0.05$) dan t-statistic (14.29934) > t tabel (1.986377) maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Afni dan Darman (2021) , Khodijah dan Fuadati (2019) , dan Rahmadewi dan Abundanti (2018) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hasil Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Novita *et al.* (2019) dan Isnawati dan Laily (2018) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Berpengaruh nya *Price Earning Ratio* menyatakan bahwa perusahaan *Trade Service and Investment* memiliki peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi yang dicerminkan oleh *Price Earning Ratio* sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan (Afni dan Darman 2021).

Hasil uji H3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.5057 yang melebihi nilai α ($0.5057 > 0.05$) dan t-statistic (-0.668571) > t tabel (-1.986377) maka dapat disimpulkan bahwa H0 gagal di tolak dan H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Arifannisa dan Nugraha (2017) , Isnawati dan Laily (2018) , dan Purwanti dan Nurastuti (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Novita et al

(2019) dan Gustmainar dan Mariani (2018) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Tidak berpengaruhnya *Debt to Equity Ratio* dikarenakan *Debt to Equity Ratio* merupakan indikator tanggung jawab perusahaan pada pihak kreditor dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sektor (Isnawati dan Laily 2018).

Hasil uji H4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang tidak melebihi nilai α ($0.0000 < 0.05$) dan t-statistic (11.09995) $> t$ tabel (1.986377) maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel *Earning Per Share ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Khodijah dan Fuadati (2019), Afni dan Darman (2019), Isnawati dan Laily (2018) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Nurhadi dan Pranyoto (2019) dan Rahmadewi dan Abundanti (2018) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Berpengaruhnya *Earning Per Share ratio* terhadap Harga Saham karena *Earning Per Share* menjadi indikator naik turunnya laba perusahaan menjadi indikator yang digunakan oleh investor dalam menanamkan modal di perusahaan tersebut (Khodijah dan Fuadati 2019).

Hasil uji H5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.7019 yang melebihi nilai α ($0.7019 > 0.05$) dan t-statistic (-0.384209) $> t$ tabel (-1.986377) maka dapat disimpulkan bahwa H0 gagal di tolak dan H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel *Net Profit Margin ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Andhani (2019) dan Roesminiyati et al. (2018) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

Harga Saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Amalya (2018), Nainggolan (2019) dan Dewi dan Solihin (2018) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Tidak berpengaruhnya *Net Profit Margin ratio* karena *Net Profit Margin ratio* tidak mengukur kualitas dari laba yang dihasilkan sehingga tidak menjadi indikator yang digunakan oleh investor untuk membuat keputusan investasi (Faleria et al 2017).

Hasil Uji H6 menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.5694 yang melebihi nilai α ($0.5694 > 0.05$) dan t-statistic (-0.571309) $> t$ tabel (-1.986377) maka dapat disimpulkan bahwa H0 gagal tolak dan H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel risiko sistematis tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Purwanti dan Nurastuti (2020), Khotijah dan Fuadati (2018), dan Isnawati dan Laily (2018) yang menyatakan bahwa Risiko Sistematis tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Dyatmiko (2019) yang menyatakan bahwa Risiko Sistematis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Risiko Sistematis tidak mempengaruhi Harga Saham dikarenakan Risiko Sistematis merupakan risiko yang diluar kendali perusahaan sehingga tidak menjadi dasar pertimbangan investor dalam membuat keputusan investasi (Purwanti dan Nurastuti 2020).

Penutup

Dari Hasil penelitian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan *Trade Service and Investment*, sedangkan *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan Risiko Sistematis tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan *Trade Service and Investment*.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu perusahaan yang digunakan secara spesifik hanya perusahaan *Trade Service and Investment* saja sehingga hasil penelitian ini tidak bisa mencerminkan hal yang sama pada perusahaan sektor yang lain. Dan juga periode penelitian yang digunakan hanya 7 periode, sehingga ada kemungkinan hasil penelitian tidak mencerminkan secara penuh hasil dari populasi. Dan juga terdapat keterbatasan dalam hal Variabel penelitian, peneliti hanya

menggunakan 6 Variabel Penelitian untuk mengetahui pengaruh 6 Variabel tersebut terhadap Harga Saham Perusahaan *Trade Service and Investment*.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mencari variabel yang sekiranya dapat mencerminkan pengaruh terhadap Harga Saham yang lebih banyak dan memanjangkan periode penelitian sehingga mendapat hasil yang lebih akurat dan mencerminkan populasi.

REFERENCES

- Afni, Nur, and Darman. 2021. ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *JAMUT : JURNAL ILMU MANAJEMEN UNIVERSITAS TADULAKO*, Vol.7, No 4 : 345-354.
- Alfiah, Nurmala, and Lucia Ari Diyani. 2017. PENGARUH ROE DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN. *JURNAL BISNIS TERAPAN*, Volume 01, Nomor 02 : 47-54.
- Amalya, Neneng Tita. 2018. PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. *JURNAL SEKURITAS : SAHAM, EKONOMI, KEUANGAN, DAN INVESTASI*, Vol. 1, No. 3 :157-181.
- Andhani, Destian. 2019. Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *JURNAL SEKURITAS : SAHAM, EKONOMI, KEUANGAN, DAN INVESTASI*, Vol.3, No.1 : 45-64.
- Arifannisa, Winna, and Arie Apriadi Nugraha. 2017. PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL DAN FAKTOR-FAKTOR TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi empiris pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *SNAB : SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 416-435.
- Atmaja, Darson Widia, and Sawidji Widodoatmodjo. 2021. PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI RISIKO DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol III, No.3 : 641-648.
- Dewi, Iriana Kusuma, and Dede Solihin. 2020. PENGARUH CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2018. *JURNAL ILMIAH FEASIBLE (BISNIS, KEWIRAUSAHAAN, & KOPERASI)*, Vol.2, No.2 : 183-191.
- Dyatmiko, Ruruh. 2019. DAMPAK FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN INDONESIA. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, Vol.2, No.4 : 441-450.
- Faleria, Rondonuwu Ester, Linda Lambey, and Stanley Kho Walandouw. 2017. PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 204-212.
- Ghozali, Imam. 2017. *ANALISIS MULTIVARIAT DAN EKONOMETRIKA*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Girsang, Agustina N, Holfian D Tambun, Ananda Putri, Debby Rarasati, Derma S. S. Nainggolan, and Putri Desi. 2019. Analisis Pengaruh EPS, DPR, dan DER terhadap Harga Saham Sektor Trade Service & Investment di BEI. *JESYA : Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol.2 , No.2 : 351-362.
- Gitman, Lawrence J, and Chad J Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance*. Essex: Pearson Education Limited
- Gustmainar, Jojo, and Mariani. 2018. ANALYSIS OF THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, GROSS PROFIT MARGIN, RETURN ON INVESTMENT, AND EARNING PER SHARE ON STOCK PRICES AT LQ 45 COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN THE YEAR OF 2010-2016. *BILANCIA*, Vol.2 , No.4 : 465-476.
- Hermawati, and Fandi Kharisma. 2021. Analisis Pengaruh Risiko Sistematis dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Index MNC36 yang terdaftar di BEI. *Borneo Student Research*, Vol.3 , No.1 : 944-952.
- I'niswatin, Antis, Radia Purbayati, and Setiawan. 2020. Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, Vol.1 , No.1 : 96-110.
- Isnawati, Oktin, and Nur Laily. 2018. PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 7 , No.5 : 1-21.
- Khotijah, Siti, and Siti Rokhmi Fuadati. 2019. PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PERTANIAN. *JURNAL ILMU DAN RISET MANAJEMEN*, Volume 8 , Nomor 6 : 1-17.
- Mahafani, Devindha Fitria , Diah Maya Puspa, Nurul Khasanah, Siti Wulandari, and Vivi Andriani. Analisis Perilaku Generasi Milenial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, Vol.5 , No.1 : 121-140.
- Nainggolan, Arison. 2019. PENGARUH EPS, ROE, NPM, DER, PER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017. *JURNAL MANAJEMEN*, Volume 5 , Nomor 1 : 61-70.
- Novita, Firnanda, Maureen Inesella, and David Kaluge. 2019. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Bank - Bank Plat Merah tahun 2008-2018. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, Vol.7 , No.2 : 1-14.
- Nurhadi, Elan P, and Suhari Pranyoto. 2019. PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER) DAN PRICE BOOK VALUE (PBV) TERHADAP HARGA SAHAM EMITEN PERBANKAN INDEX LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017. *Jurnal Teknologia*, Vol.2 , No.1 : 68-84.
- Purwanti, Yuli Dwi, and Preatmi Nurastuti. 2020. PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM PADA PASAR MODAL SYARIAH. *EKOMABIS : JURNAL EKONOMI MANAJEMEN BISNIS*, Vol.01 , Issue.01 : 103-118.
- Putri, Wilantika Waskito, and Masyhuri Hamidi. 2019. PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN, DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA MAGISTER MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS PADANG). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, Vol.4 , No.1 : 398-412.
- Rahmadewi, Pande Widya, and Nyoman Abundanti. 2018. PENGARUH EPS, PER, CR, DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.7 , No.4 : 2106-2133.

- Roesminiyati, Rizky, Agus Salim, and Ratna Wijaya Daniar Paramita. 2018. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Progress Conference*, Vol.1, No.1 : 861-869.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2016. *Research Method for Business*, Uma Sekaran. www.freebookslides.com.
- Setiawanta, Yulita, and Much Azizium Hakim. 2019. Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi? : Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, Volume 22, No.2 : 289-312.
- Sihombing, Jenny, Lenita Waty, and Hendry Purba. 2017. ASIMETRI INFORMASI SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PENGEMBALIAN INVESTASI SAHAM MANUFAKTUR DI INDONESIA." *JURNAL BISNIS DARMAJAYA*, Vol.3, No.1 : 39-54.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susanto, Yulius Kurnia, Irwanto Handojo, Stella, and Kevin Fransiskus Nicolas. 2019. *Modul Lab Statistika Terapan*. Jakarta: Trisakti School of Management.
- Tambunan, Diana. 2020. Investasi Saham di Masa Pandemi COVID-19. *Widya Cipta : Jurnal Sekretari dan Manajemen*, Volume 4, No.2 : 117-123.
- Wibowo, Satriyo, and Jhon Filis B.N Hutapea. 2021. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN MINING. *E-JURNAL MANAJEMEN TSM*, Vol.1, No. 3 : 49-56.
- Woolridge, Jeffrey M. 2016. *Introductory Econometrics (A Modern Approach)*. Boston : Cengage Learning.
- Yahya, Dian Ratnasari. 2021. PENGARUH FUNDAMENTAL TERHADAP RISIKO SISTEMATIS (BETA) DI ERA COVID PADA SAHAM SYARIAH TERTINGGI. *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN AKUNTANSI*, Vol.1, No.1 : 16-22.
- Zutter, Chad J., and Scott B. Smart. 2022. *Principles of Managerial Finance*. Essex: Pearson Education.